

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang berarti data dan informasinya diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memahami atau mengartikan situs yang dikaji. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap realitas secara lebih objektif, memperoleh gambaran yang autentik, serta memahami fenomena sesuai konteks sebenarnya tanpa intervensi buatan. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam inovasi pengawasan dan penilaian kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMKN 4 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif dalam menyusun teori.⁵⁶

⁵⁶L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Peneliti menggali data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan proses kepala sekolah dalam:

1. Menentukan tujuan dan standar kerja,
2. Mengumpulkan dan menganalisis data kinerja guru dan staf,
3. Memberikan umpan balik,
4. Melakukan perbaikan,
5. Memantau dan menyesuaikan strategi kerja secara berkelanjutan.

Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan mengeksplorasi praktik manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah secara holistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 4 Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jl. Brigjend H. Hasan Basri, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Letak sekolah ini pada google maps yaitu https://maps.app.goo.gl/ppzaYbiPXTmL25SM7?g_st=ipc. Penelitian berlangsung selama periode 30 Juni hingga 26 Agustus, memberikan kesempatan untuk mengkaji data secara menyeluruh dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

Pemilihan lokasi tersebut merupakan sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan vokasi yang aktif mengembangkan inovasi dalam bidang manajemen pendidikan, termasuk pengawasan dan penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Lokasi ini dipilih secara *purposive* karena relevan dengan fokus penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013), subjek penelitian adalah siapa yang menjadi sasaran untuk dijadikan sumber data, sedangkan objek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran utama dari penelitian tersebut⁵⁷.

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Banjarmasin, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang terlibat langsung dalam proses pengawasan dan penilaian. Objek penelitian ini adalah inovasi kepala sekolah dalam pengawasan dan penilaian kinerja, yang meliputi:

- a. Penentuan tujuan dan standar kerja.
- b. Pengumpulan data dan informasi kinerja guru dan staf.
- c. Penilaian dan analisis hasil kerja.
- d. Pemberian feedback atau umpan balik.
- e. Proses perbaikan terhadap ketidaksesuaian.
- f. Pemantauan dan penyesuaian strategi kerja secara terus menerus.

Penelitian ini berfokus pada proses dan strategi kepala sekolah dalam melakukan pembinaan kinerja secara sistematis dan inovatif untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan.

⁵⁷S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta., 2013).

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui teknik wawancara, observasi, atau kuesioner. Data ini dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab permasalahan penelitian⁵⁸. Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari wawancara mendalam dan observasi terhadap:

- a. Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Banjarmasin, sebagai pelaksana utama inovasi pengawasan dan penilaian kinerja.
- b. Guru-guru dari berbagai kompetensi keahlian, yang menjadi objek evaluasi.
- c. Tenaga kependidikan

Jenis data primer yang dikumpulkan mencakup:

- a. Penjelasan tentang penetapan tujuan dan standar kerja.
- b. Cara kepala sekolah mengumpulkan data dan informasi kinerja.
- c. Proses penilaian dan analisis hasil kerja guru dan staf.
- d. Strategi pemberian umpan balik dan perbaikan kinerja.
- e. Pola monitoring dan penyesuaian kerja secara berkelanjutan.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2018).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, biasanya berupa dokumentasi atau data yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen resmi, arsip, laporan, dan literatur yang relevan.

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan referensi yang mendukung hasil data primer, antara lain:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMKN 4 Kota Banjarmasin
- b. Visi, misi, dan tujuan SMKN 4 Kota Banjarmasin
- c. Struktur Organisasi SMKN 4 Kota Banjarmasin
- d. Data Pegawai dan Peserta Didik SMKN 4 Kota Banjarmasin

3. Sumber data

Sumber data bisa dikatakan responden yang akan diperlukan peneliti yaitu dari kepala sekolah, guru dan tata usaha sebagai penilaian kinerja tenaga pendidik dan kependidikan di SMKN 4 Kota Banjarmasin. Selain itu dokumentasi juga akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai

dengan tujuan dan fokus penelitian.⁵⁹ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode utama berikut:

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam praktik pengawasan dan penilaian kinerja di SMKN 4 Kota Banjarmasin. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali data yang mendalam sekaligus menjaga fokus pertanyaan sesuai dengan tujuan penelitian.

Informan utama dalam wawancara ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Banjarmasin
- b. Guru-guru dari berbagai jurusan
- c. Staf kependidikan seperti tata usaha

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana proses pengawasan dan penilaian kinerja dilaksanakan di lingkungan sekolah, serta bagaimana interaksi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan terjadi dalam konteks kerja sehari-hari. Observasi ini bersifat partisipatif pasif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas, tetapi menjadi pengamat aktif terhadap dinamika yang terjadi di lapangan. Aspek yang diamati antara lain:

- a. Proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah
- b. Rapat koordinasi dan evaluasi kinerja

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- c. Aktivitas guru dan staf dalam menjalankan tugas
- d. Dokumentasi hasil kerja dan umpan balik

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dan bukti kejadian masa lampau dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, audio, video, dan prasasti. dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.⁶⁰ Dokumen ini membantu peneliti memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran sistematis mengenai pola dan inovasi pengawasan serta penilaian yang diterapkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama, dan untuk menunjang validitas serta akurasi data, digunakan pula instrumen bantu yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan⁶¹. Berikut ini disajikan dalam bentuk tabel

⁶⁰Ilham Kamaruddin Dan Deri Firmansah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

No	Fokus Penelitian	Jenis Data	Data Pokok	Data Penunjang	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana kepala sekolah menentukan tujuan dan standar kerja yang harus dicapai	Data deskriptif kualitatif	Tujuan dan standar kerja	Kebijakan sekolah terkait tujuan dan standar	Kepala Sekolah SMKN 4 Kota Banjarmasin	Wawancara mendalam, dokumentasi
2	Bagaimana cara mengumpulkan informasi dan data tentang kinerja guru dan staf	Data proses dan prosedur	Metode pengumpulan data kinerja	Formulir, laporan hasil supervisi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, observasi, dokumentasi
3	Bagaimana kepala sekolah menilai dan menganalisis hasil kerja guru dan staf	Data evaluasi dan analisis	Hasil penilaian kinerja guru	Catatan rapat evaluasi, feedback guru	Kepala Sekolah, Guru Penilai, Staf Kependidikan	Wawancara, dokumentasi
4	Bagaimana memberikan masukan atau feedback kepada guru dan staf agar mereka bisa lebih baik	Data komunikasi dan interaksi	Mekanisme pemberian feedback	Respon guru, bentuk komunikasi lain	Kepala Sekolah, Guru, Staf Tata Usaha	Wawancara, observasi
5	Bagaimana melakukan perbaikan jika ada yang belum sesuai dengan standar	Data tindakan korektif	Langkah perbaikan yang diambil	Dokumentasi tindak lanjut, pelatihan	Kepala Sekolah, Guru, Wakil Kepala Sekolah	Wawancara, dokumentasi
6	Bagaimana memantau terus menerus dan menyesuaikan cara kerja agar lebih efektif	Data monitoring dan penyesuaian	Proses pemantauan dan penyesuaian	Laporan monitoring berkala, hasil evaluasi	Kepala Sekolah, Guru Senior, Wakil Kepala Sekolah	Wawancara, observasi, dokumentasi

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan yang sistematis agar data yang diperoleh dapat diolah dan dipahami secara mendalam serta akurat. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, analisis

data kualitatif meliputi tiga komponen utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶²

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dipilah berdasarkan relevansi dengan fokus penelitian. Data yang kurang penting atau tidak berhubungan langsung dengan tujuan penelitian dihilangkan agar fokus analisis menjadi lebih tajam dan terarah.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram sehingga memudahkan pemahaman dan analisis selanjutnya. Penyajian data ini bertujuan untuk menggambarkan proses inovasi pengawasan dan penilaian kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari data yang sudah disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan terus diuji ulang selama proses penelitian berlangsung.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan

⁶²J Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. (Thousand Oaks: CA: SAGE Publication, 2014).

kenyataan secara akurat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji validitas dan keabsahan data sebagai berikut:

1. Teknik Validitas

Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber dan metode guna memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan mendalam. Triangulasi membantu mengurangi bias subjektif dari peneliti dan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian.

2. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek keabsahan data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi kepala sekolah, guru, staf kependidikan, dan dokumen sekolah. Perbandingan antar sumber ini akan memastikan konsistensi informasi yang diperoleh terkait inovasi pengawasan dan penilaian kepala sekolah.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Dengan memadukan berbagai metode ini, peneliti dapat menguji kesesuaian data dan memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.